

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka penelitian yang berjudul “**Analisis Manajemen Pembelajaran Tematik Kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019**” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran tematik kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus meliputi:
 - a. Perencanaan pembelajaran tematik, diawali dengan penyusunan kurikulum 2013, silabus dan RPP.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran tematik, dalam tahap ini melibatkan penggunaan metode, bahan, alat atau media pembelajaran serta menggunakan pendekatan *scientific* yaitu suatu pendekatan dengan melibatkan beberapa kegiatan seperti mengamati, menanya, mengeksplor, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
 - c. Evaluasi pembelajaran tematik, dalam tahap ini guru menggunakan bentuk penilaian yang beragam dengan menyesuaikan tiga aspek kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Teknik penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik meliputi penilaian ulangan harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester). Perolehan nilai tersebut diakumulasikan menjadi nilai akhir (rapor) dan diolah menggunakan ARD (Aplikasi Rapor Digital).
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran tematik kelas V di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus meliputi:
 - a. Faktor Pendukung:
 - 1) Adanya komunikasi yang baik antar guru dalam proses perencanaan pembelajaran.
 - 2) Tersedianya sarana perpustakaan dengan jumlah buku yang memadai sebagai sumber belajar peserta didik.
 - 3) Guru terampil dalam kegiatan belajar mengajar.
 - 4) Pemberian tugas disesuaikan dengan pengalaman nyata peserta didik dengan penggunaan media yang sederhana sehingga memberikan kemudahan dalam memahami pelajaran.
 - 5) Pemberian kisi-kisi sebelum pelaksanaan ulangan dan adanya program remedial setelah ulangan.
 - b. Faktor Penghambat:
 - 1) Guru mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP yaitu dalam menentukan jaring tema serta mengalokasikan waktu pembelajaran.

- 2) Guru kesulitan dalam menyampaikan materi, mengelola waktu pembelajaran, pengelolaan kelas yang kurang maksimal serta kesulitan dalam penggunaan metode pembelajaran.
- 3) Guru hanya mengembangkan penilaian dari aspek kognitif saja. Dalam pengolahan nilai juga mengalami kesulitan karena hasil nilai akhir tidak dilakukan secara terpadu melainkan terpisah-pisah sesuai mata pelajaran masing-masing.

B. Saran

Berdasarkan hasil di atas, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Peran kepala madrasah sangat berpengaruh dalam meningkatkan dukungan dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tematik agar tercipta pembelajaran yang lebih efektif.

2. Bagi Guru

Peran guru sebagai pendidik sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mengelola pembelajaran tematik melalui pembinaan dan latihan-latihan serta dapat mengembangkan dan mengoptimalkan sarana prasarana yang ada supaya tercipta manajemen pembelajaran tematik yang baik dan maksimal.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah dengan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan ini tak luput dari kesalahan, untuk itu kritikan dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan guna perbaikan dikemudian hari.

Demikianlah skripsi yang dapat penulis berikan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.